

ANALISIS YURIDIS TANGGUNG JAWAB SHOPEE DALAM PENGIRIMAN BARANG BERDASARKAN KLAUSULA LIMITATION OF LIABILITY DAN MITIGASI RISIKO MELALUI MEKANISME ASURANSI

Lalita Maida Listiyani Hanun

2210611273

ABSTRAK

Perkembangan perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE) telah meningkatkan peran platform *e-commerce* dalam penyelenggaraan transaksi, termasuk Shopee sebagai Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPMSE) yang menyelesaikan transaksi melalui mekanisme *escrow*. Berdasarkan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik, PPMSE yang menyelesaikan transaksi bertanggung jawab atas pengiriman barang. Namun, dalam praktiknya Shopee menerapkan klausula *limitation of liability* yang membatasi ruang lingkup dan besaran tanggung jawabnya, sementara mekanisme asuransi pengiriman masih bersifat opsional sehingga perlindungan terhadap risiko kehilangan atau kerusakan barang belum diperoleh secara merata oleh seluruh pengguna. Penelitian ini menggunakan metode yuridis-normatif, dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, pendekatan konseptual, serta tambahan pendekatan kasus sebagai pendukung penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tanggung jawab Shopee melalui klausula pembatasan tanggung jawab dan mekanisme ganti rugi tanpa asuransi belum sepenuhnya memberikan perlindungan yang proporsional terhadap pengguna. Oleh karena itu, mekanisme asuransi perlu dioptimalkan sebagai bentuk mitigasi risiko melalui pemberian perlindungan yang lebih efektif terhadap transaksi yang memiliki risiko kerugian tinggi sehingga tanggung jawab PPMSE dapat terlaksana sesuai dengan Pasal 65 PP Nomor 80 Tahun 2019.

Kata Kunci: Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE), Shopee, *Limitation of Liability*, Asuransi, Tanggung Jawab PPMSE

**LEGAL ANALYSIS OF SHOPEE'S LIABILITY IN THE
DELIVERY OF GOODS BASED ON LIMITATION OF
LIABILITY CLAUSES AND RISK MITIGATION THROUGH
INSURANCE MECHANISMS**

Lalita Maida Listiyani Hanun

2210611273

ABSTRACT

The rapid development of Electronic Commerce (E-Commerce or PMSE) has significantly increased the role of e-commerce platforms in facilitating commercial transactions, including Shopee as an Electronic Commerce System Provider (Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik or PPMSE) that completes transactions through an escrow mechanism. Pursuant to Article 65 of Government Regulation Number 80 of 2019 (Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik) concerning Electronic Commerce, a PPMSE that completes a transaction is responsible for the delivery of goods. However, in practice, Shopee implements a limitation of liability clause that restricts the scope and extent of its liability, while its shipping insurance mechanism remains optional, resulting in unequal protection against the risks of loss or damage to goods among users. This study employs a normative juridical research method using statutory, conceptual, and case approaches. The findings indicate that Shopee's liability arrangement through limitation of liability clauses and the uninsured compensation mechanism has not fully provided proportionate legal protection for users. Therefore, the shipping insurance mechanism should be optimized as a form of risk mitigation by providing more effective protection for transactions involving a high risk of loss, thereby enabling PPMSEs to fulfill their responsibilities in accordance with Article 65 of Government Regulation Number 80 of 2019.

Keywords: *E-Commerce (PMSE), Shopee, Limitation of Liability, Insurance, PPMSE Liability*